

Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT. Bank Neo Commerce Tbk

Elsa Pebiyanti^{1*}, Muhammad Richo Rianto², Choiroel Woestho³, Eri Bukhari⁴,
Wirawan Widjanarko⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: Elsa Pebiyanti pebiyantie@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Akuisisi, Kinerja Keuangan, LDR, ROA, BOPO, NIM.

Received : 20, Jan

Revised : 26, Jan

Accepted: 06, Feb

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Analisis terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi merupakan Langkah mendasar dalam melakukan investasi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan bank di ukur dengan rasio-rasio meliputi: Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Asset (ROA), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Net Interest Margin (NIM) sebelum dan sesudah kegiatan akuisisi pada PT. Bank Neo Commerce Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam pengambilan data, sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2016-2022. Penelitian ini menggunakan pengujian Wilcoxon Signed Test dalam menjawab hipotesis ini. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Loan to Deposit (LDR), Return On Assets (ROA), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), menunjukkan perbedaan signifikan sebelum dan sesudah akuisisi sedangkan Net Interest Margin (NIM) menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan.

INTRODUCTION

Perkembangan ekonomi yang semakin terbuka dan berkembang pesat tentunya memerlukan layanan perbankan yang luas, baik, dan berkualitas tinggi. Bisnis semakin bersaing karena kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang cepat. Untuk bertahan dan bersaing di pasar bebas, bisnis harus terus berinovasi saat membuat rencana dan strategi mereka. Untuk bertahan hidup dan meningkatkan kinerjanya, perusahaan harus membuat rencana yang tepat.

Bisnis perbankan, memiliki kemampuan untuk bersaing, meningkatkan efisiensi, dan memperbaiki kinerja mereka untuk menjadi kuat dan besar. Dalam kasus seperti ini, Perusahaan dapat bertahan dalam persaingan ketat dengan

memilih strategi yang tepat. saat ini dan bahkan akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

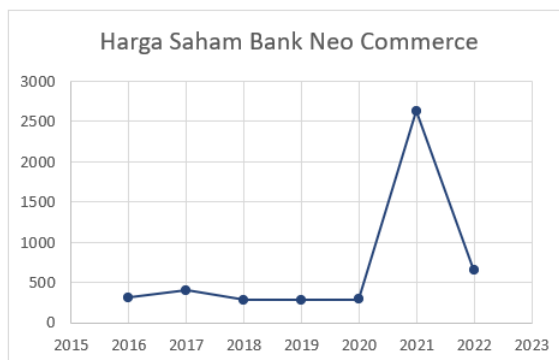
Penggabungan usaha adalah gabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu entitas ekonomi. Jika perusahaan lain mengambil alih saham atau kontrol perusahaan lain, itu disebut akuisisi (Dirgantara et al., 2023). Akuisisi meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan menjadi sasaran manajemen perusahaan dalam penganekaragaman ekonomi, baik dari segi ukuran maupun pasar saham (Agustina & Mawardi, 2017). Akibatnya, bisnis yang telah diakuisisi masih beroperasi, tetapi mayoritas pengendalinya adalah orang baru. Dalam hal ini, baik perusahaan yang diambil alih atau perusahaan yang mengambil alih tetap eksis sebagai badan hukum yang terputus. Ini terjadi ketika satu perusahaan menyatu dengan (menggabung dengan) perusahaan lain atau memperoleh kontrol atas aktiva dan kegiatan perusahaan lainnya,

PT. Bank Yudha Bhakti Tbk berfokus pada layanan keuangan e-banking. Pada tahun 2019, Akulaku melakukan akuisisi terhadap PT Bank Yudha Bhakti Tbk. PT Akulaku Silvr Indonesia sebagai pemegang saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Pemindahan kepemilikan itu terjadi diawali dengan pengambil alihan 8,9% kepemilikan di Maret 2019, Akulaku akhirnya menambah kepemilikannya sebesar 24,98% usai proses private placement. Untuk mendukung aspirasi besar bank, PT Bank Yudha Bhakti Tbk memutuskan untuk mengganti namanya menjadi PT Bank Neo Commerce Tbk pada tahun 2020. Pasca akuisisi Bank Neo Commerce berkomitmen untuk menjadi bank retail dengan layanan digital yang siap melayani kebutuhan nasabah di segmen pasar milenial.

Ada beberapa alasan yang menjadi daya tarik melakukan akuisisi yang dinyatakan oleh (Daryanto, 2017). Pertama, untuk meningkatkan sinergi. Salah satu alasan untuk melakukan akuisisi adalah untuk meningkatkan sinergi antara perusahaan-perusahaan yang bergabung kepemilikannya sebagai hasil dari akuisisi. Fokus sinergi adalah nilai tambah atau keuntungan yang diperoleh perusahaan yang terlibat dalam akuisisi. Karena setiap perusahaan yang terlibat memiliki pangsa pasar sendiri. Kedua, memperluas pasar untuk produk yang dihasilkan. Meskipun demikian, akuisisi tidak otomatis mencapai tujuan ini karena ada praktik atau hambatan lain. Ketiga, melindungi pasar: Jika perusahaan yang akan diakuisisi adalah salah satu pesaingnya, tujuannya adalah untuk melindungi pasar agar perusahaan lain dapat mengambil keuntungan darinya.

Perubahan akibat akuisisi tersebut akan memberikan pengaruh pada perubahan kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan sangat penting dilakukan untuk melihat produktivitas bank sebelum dan sesudah melakukan akuisisi agar dapat dilihat tingkat perubahannya. Harga saham sebuah perusahaan adalah kinerja keuangan yang dapat dipakai menjadi alat ukur. Adapun perkembangan harga saham PT. Bank Neo Commerce ditunjukkan pada table di bawah ini :

Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT Bank Neo Commerce Tbk



Sumber: Yahoo Finance, data diolah 2023

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa harga saham pada 2016 yaitu Rp.308 dan harga saham pada 2017 yaitu Rp.398 maka harga saham mengalami peningkatan, presentase peningkatannya adalah sebesar 29%, harga 2017 yaitu Rp.398 dan pada 2018 yaitu Rp.284 dengan presentase penurunan yaitu 29% sedangkan 2018 yaitu Rp.284 dan 2019 yaitu Rp.283 sebelum akuisisi Perusahaan mengalami penurunan harga saham dengan presentase penurunan adalah sebesar 0,35% dan selanjutnya harga saham 2019 yaitu Rp.283 dengan harga saham 2020 yaitu Rp. 288 perusahaan mengalami kenaikan pasca akuisisi dengan presentase kenaikan adalah sebesar 18%. Pada 2020 harga saham adalah sebesar Rp.288 sedangkan harga saham pada 2021 harga saham adalah sebesar Rp.2630 pasca akuisi harga saham terus mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan adalah sebesar 81%. Pada 2021 harga saham yaitu Rp.2630 sedangkan pada 2022 harga saham adalah sebesar Rp.645 harga saham Kembali mengalami penurunan, dengan persentase penurunan sebesar 75%. Sehingga dapat diketahui bahwa harga saham PT Neo Bank Commerce Tbk mengalami kenaikan sementara setelah akuisisi pada tahun 2021, namun harga saham terus mengalami penurunan hingga tahun 2022.

Studi sebelumnya tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan hasil yang berbeda atau tidak konsisten. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian, periode penelitian, dan sampel yang digunakan dapat menyebabkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti ingin kembali menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Neo Bank Commerce Tbk

THEORETICAL REVIEW

Akuisisi

Akuisisi berasal dari kata acquisition (Latin) dan acquisition (Inggris), akuisisi secara harfiah berarti membeli atau mendapatkan barang untuk menambah barang yang sudah ada. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 22, akuisisi didefinisikan sebagai kombinasi bisnis di mana salah satu perusahaan, yaitu pihak pengakuisisi, memperoleh kontrol atas

aset bersih dan operasi perusahaan yang diakuisisi dengan menyerahkan sejumlah tertentu aset bersih, mengakui kewajiban, atau menerbitkan saham. (Hunger et al., 2012) menyatakan bahwa Akuisisi berarti membeli sebuah perusahaan yang kemudian menjadi bagian atau divisi operasi dari perusahaan yang dibeli

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu kemampuan perusahaan mengelola dan mengendalikan sumber dayanya untuk menghasilkan kekayaan yang maksimal bagi para pemangku kepentingannya (Kusuma & Widiarto, 2022). Analisa kinerja keuangan digunakan sebagai rujukan serta dasar bagi para pemangku kepentingannya untuk mengambil suatu keputusan dalam investasi. Definisi lain menjelaskan Kinerja keuangan adalah hasil yang dikaitkan bersama operasionalnya perusahaan diukur dari berbagai kegiatan yang sudah dilakukan atau analisis untuk mengkaji seberapa besar perusahaan menjalankan ketentuan keuangan secara optimal (Wahyuni et al., 2019).

Rasio Likuiditas

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan adalah likuiditasnya. Memberi perusahaan uang untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang menentukan seberapa besar risikonya. Dengan kata lain, kemampuan suatu organisasi untuk memperoleh uang atau kemampuan untuk mengubah aktiva non-cash menjadi uang. Mengukur likuiditas menunjukkan jumlah uang tunai yang dimiliki setelah menjual kekayaan. Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau memenuhi kewajibannya.

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah Loan Deposit Ratio (LDR). Loan to Deposit Ratio (LDR). Loan to Deposit Ratio dipakai bank untuk mencerminkan keadaan penyaluran kredit bank pada periode tertentu (Rahman et al., 2022). Rasio ini digunakan untuk menghitung likuiditas bank yang diukur dengan membandingkan total pinjaman (kredit) dan deposit dalam periode yang sama. Jika persentasenya tinggi, maka artinya bank tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan yang tak dapat diprediksi ke depan. Rumus LDR adalah sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan guna memahami kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada periode tertentu serta dapat menunjukkan terkait cerminan keefektifan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan (Agustina & Mulyadi, 2019). Profitabilitas memperlihatkan kekuatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Bila

suatu perusahaan telah memenuhi target keuntungan yang sudah ditetapkan dengan itu perusahaan tersebut bisa dikatakan mempunyai profitabilitas baik. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas didekati dengan Return On Assets (ROA). Return On Assets (ROA), yaitu diukur membagi keuntungan bersih setelah pajak bersama total assets. Adapun rumus dari ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Biaya Operasional Pendapatan Operasional merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Profitabilitas bank akan meningkat seiring dengan seberapa efisien manajemen mengimbangi biaya operasional dengan pendapatan operasional, menurut (Hanggraeni, 2021). Pada akhirnya, keuntungan pemegang saham juga akan meningkat. BOPO didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. BOPO bertujuan untuk menjadi pengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola biaya operasionalnya (Sournauli, 2022) Rumus perhitungan BOPO adalah sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

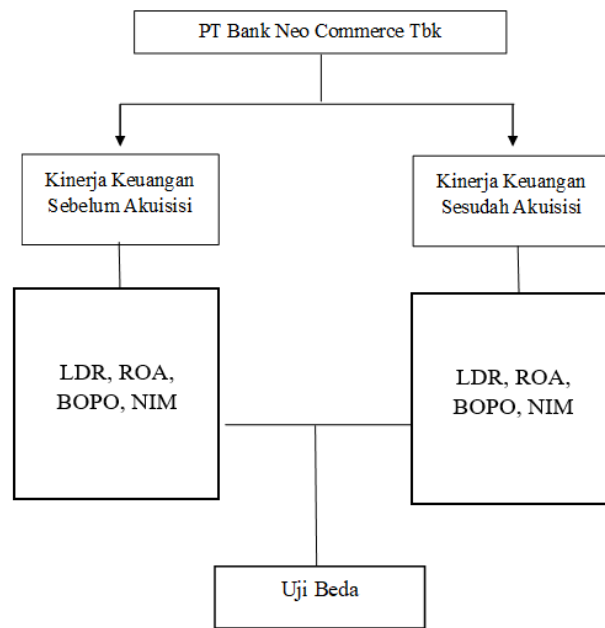
Net Interest Margin

Net Interest Margin adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengelola aktiva produktif sehingga dapat menghasilkan bunga bersih (Sournauli, 2022). Profitabilitas bank meningkat dengan rasio NIM, yang akan berdampak positif pada harga saham. Pendapatan dan biaya bunga akan berubah jika suku bunga berubah. NIM sangat terkait dengan kemampuan bank untuk melakukan manajemen untuk mengelola aktiva produktif sehingga mereka dapat menghasilkan bunga bersih. Semakin besar rasio, semakin tinggi bunga yang dihasilkan aktiva produktif bank. Rumus perhitungan NIM adalah sebagai berikut :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian sebelumnya, kerangka berpikir tentang Perbandingan Kinerja keuangan dapat disusun dalam kerangka konseptual berikut :



Gambar Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Rasio Likuiditas Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Pada penelitian ini, satu rasio likuiditas digunakan yaitu Loan Deposit Ratio (LDR) yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Hasil penelitian (Suprihatin, 2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah:

H1. Terdapat Perbedaan yang signifikan pada LDR sebelum dan setelah melakukan akuisisi.

Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA), yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Perusahaan dengan nilai atau rasio yang tinggi biasanya menunjukkan bahwa mereka mampu menghasilkan pendapatan, laba, dan arus kas dengan baik. Hasil penelitian (Pratiwi & Sedana, 2017) menunjukkan bahwa ada perbedaan pada ROA sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang diajukan :

H2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada Return On Asset Sebelum dan setelah melakukan akuisisi.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Sebelum dan Sesudah Akuisisi

BOPO digunakan untuk mengukur kemampuan dan efisiensi bank dalam menjalankan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio ini, semakin efisien biaya operasi yang dikeluarkan bank (Purwati, 2016). Hasil penelitian (Rahman et al., 2022) menunjukkan bahwa ada perbedaan pada BOPO sebelum dan sesudah akuisisi. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dilakukan adalah :
H3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada BOPO sebelum dan setelah melakukan akuisisi

Net Interest Margin Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Net Interest Margin adalah untuk melakukan evaluasi bank tentang kemungkinan perubahan suku bunga (Sournauli, 2022). Tujuan dari Net Interest Margin ini adalah untuk melakukan evaluasi bank tentang kemungkinan perubahan suku bunga. Jika suku bunga berubah, pendapatan dan biaya bunga juga akan berubah. Hasil Penelitian (Marzuki & Widyawati, 2013) menemukan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan NIM sebelum dan sesudah akuisisi. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dilakukan adalah:
H4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada NIM sebelum dan setelah melakukan akuisisi

METHODOLOGY

Metodologi yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif guna menghasilkan informasi yang terstruktur dengan menggunakan angka dalam memproses data (Sinambela, 2020). Metode kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran dan perhitungan. Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis kinerja keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk sebelum dan sesudah akuisisi.

Populasi ialah penyamarataan dari objek yang memiliki jumlah serta jenis terpilih, dari mana peneliti mengidentifikasi, mempelajari, serta menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Perusahaan Bank Neo yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan penelitian tahun 2016-2022 digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui sebelumnya dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan pada saat belum melakukan akuisisi dan sesudah melakukan akuisisi.

Sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sama dengan populasi. Peneliti mengambil sampel yaitu laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk sebelum dan setelah melakukan akuisisi yaitu tahun 2016-2018 sebelum melaksanakan akuisisi, 2019 saat perusahaan pengakuisisi membeli bank. Dan 2020-2022 sesudah melakukan kegiatan akuisisi dengan menggunakan data triwulan yang diperoleh dari website www.idx.co.id, dan www.bankneocommerce.co.id

Metode analisis data kuantitatif melibatkan mengurai, mendeksripsikan, dan menginteprestasikan data dalam bentuk angka yang dapat dihitung guna menghasilkan hasil yang diinginkan dari penelitian.(Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga uji analisis data: statistik deksriptif, uji normalitas, dan uji wilcoxon signed test.

RESULTS

Pengujian dilakukan untuk mendeteksi apakah data penelitian residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistik komogorov kriteria jika: a. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, b. Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel | Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Akuisisi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85455867
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.191
	Negative	-.183
Test Statistik		.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 25

Berdasarkan analisis data output pada tabel diatas menunjukkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal, karena nilai sig sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Karena data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis akan dilanjutkan dengan menggunakan uji Wilcoxon signed test..

Hasil perolehan melalui uji Wilcoxon signed test yang telah diuji oleh

Test Statistiks ^a		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
LDR Sesudah - LDR Sebelum	-2.118 ^b	.034
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on positive ranks.		

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 25

peneliti melalui SPSS versi 25 dengan variabel pengujian LDR sebelum maupun sesudah pelaksanaan kegiatan akuisisi, maka pengujian hipotesis berdasarkan variable LDR diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,034. Karena nilai 0,034 lebih kecil dari < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara variable LDR sebelum dan sesudah akuisisi,

sehingga dapat disimpulkan pula bahwa LDR sesudah akuisisi dinyatakan bank mengalami perbedaan signifikan sesudah melakukan akuisisi.

Hasil yang sama juga pada Hasil Uji Wilcoxon Signed Test ROA dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,002. Karena nilai 0,002 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara variable ROA sebelum dan sesudah akuisisi, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa ROA sesudah akuisisi dinyatakan bank mengalami perbedaan signifikan sesudah melakukan akuisisi.

Hasil yang sama juga pada Hasil Uji Wilcoxon Signed Test variable BOPO diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,002. Karena nilai 0,002 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara variable BOPO sebelum dan sesudah akuisisi, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa BOPO sesudah akuisisi dinyatakan bank mengalami perbedaan signifikan sesudah melakukan akuisisi.

Namun ada perbedaan pada hasil Uji Wilcoxon Signed Test variable NIM dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,695. Karena nilai 0,695 lebih besar dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ditolak. Artinya tidak ada perbedaan antara variable NIM sebelum dan sesudah akuisisi, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa NIM sesudah akuisisi dinyatakan bank tidak mengalami perbedaan signifikan sesudah melakukan akuisisi.

DISCUSSION

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian setelah di uji oleh peneliti dengan data sekunder melalui laman website resmi meliputi www.idx.co.id, dan www.bankneocommerce.co.id dalam judul penelitian penulis analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi PT Bank Neo Commerce Tbk periode 2016-2022. Peneliti melakukan pengujian dengan mendapatkan data triwulan periode 2016 sampai 2022 sebanyak 24 sampel. Penelitian melalui metode pengujian dengan berdasarkan uji deksriptif guna memberi gambaran pada sampel penelitian, uji normalitas guna memberikan hasil bahwa sampel yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak normal dan Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa hasil sampel dalam variabel rasio perbankan setelah bank melakukan kegiatan akuisisi memiliki signifikansi atau tidak signifikansi.

Terdapat perbedaan Loan to Deposit Ratio PT. Bank Neo Commerce Tbk sebelum dan sesudah akuisisi.

Penelitian melalui uji Wilcoxon signed test dalam mengukur rasio LDR dengan menghasilkan data bahwa terdapat perbedaan signifikansi setelah aksi akuisisi bank. Berdasarkan hasil hipotesis yang dihasilkan peneliti menunjukkan rasio LDR sesudah akuisisi menghasilkan signifikansi $< 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Neo Commerce Tbk yang ditentukan dengan Loan to Deposit Ratio pasca kegiatan akuisisi, hal ini disebabkan bank memiliki simpanan nasabah yang lebih banyak dibandingkan dengan kredit yang diberikan maka bank mengalami perbedaan signifikansi sesudah bank melaksanakan kegiatan akuisisi. Peneliti menghasilkan kesimpulan

bahwa H_0 ditolak dan hasil penelitian berdasarkan LDR terjadi perbedaan signifikansi sesudah kegiatan akuisisi.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman et al., 2022) dengan judul “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT Bank Jago Tbk” yang menyimpulkan variabel dalam penelitian yaitu LDR menghasilkan perbedaan signifikansi sesudah pelaksanaan kegiatan akuisisi. Terdapat perbedaan Return on Asset PT. Bank Neo Commerce Tbk sebelum dan sesudah akuisisi.

Penelitian melalui uji Wilcoxon signed test dalam mengukur rasio ROA dengan menghasilkan data bahwa terdapat perbedaan signifikansi setelah aksi akuisisi bank. Berdasarkan hasil hipotesis yang dihasilkan peneliti menunjukkan rasio ROA menghasilkan signifikansi $< 0,05$ sesudah pelaksanaan akuisisi. Hal ini disebabkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan bank mengalami perbedaan signifikansi sesudah bank melaksanakan kegiatan akuisisi. Setelah melaksanakan kegiatan akuisisi, ROA bank terus mengalami penurunan dikarenakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba bagi Perusahaan. Peneliti menghasilkan kesimpulan bahwa H_0 ditolak. dan hasil penelitian berdasarkan ROA terjadi perbedaan signifikansi sesudah kegiatan akuisisi,

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Suprihatin, 2022) dengan judul “Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi di BEI” yang menyimpulkan variabel dalam penelitian ini yaitu ROA menghasilkan perbedaan yang signifikansi sesudah pelaksanaan kegiatan akuisisi.

Terdapat perbedaan Biaya Operasional Pendapatan Operasional PT. Bank Neo Commerce Tbk sebelum dan sesudah akuisisi.

Penelitian melalui uji Wilcoxon signed test dalam mengukur rasio BOPO dengan menghasilkan data bahwa terdapat perbedaan signifikansi setelah aksi akuisisi bank. Berdasarkan hasil hipotesis yang dihasilkan peneliti menunjukkan rasio BOPO sesudah akuisisi menghasilkan signifikansi $< 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Neo Commerce Tbk yang ditentukan dengan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pasca kegiatan akuisisi. Setelah akuisisi Bank mengalami kenaikan beban operasional terhadap pendapatan operasional, itu disebabkan oleh banyaknya pembiayaan yang disalurkan oleh bank, maka bank mengalami perbedaan signifikansi sesudah bank melaksanakan kegiatan akuisisi. Dengan begitu peneliti menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan hasil penelitian berdasarkan BOPO terjadi perbedaan signifikansi sesudah kegiatan akuisisi.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwati, 2016) dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Dengan Metode Analisis Ratio (Studi Pada PT. BRI Agroniaga Tbk)” yang menyimpulkan variabel dalam penelitian ini yaitu BOPO menghasilkan perbedaan signifikansi sesudah pelaksanaan kegiatan akuisisi.

Terdapat perbedaan Net Interest Margin PT. Bank Neo Commerce Tbk sebelum dan sesudah akuisisi.

Penelitian melalui uji Wilcoxon signed test dalam mengukur rasio NIM dengan menghasilkan data bahwa tidak terdapat perbedaan signifikansi setelah aksi akuisisi bank. Berdasarkan hasil hipotesis yang dihasilkan peneliti menunjukkan rasio NIM sesudah akuisisi menghasilkan tidak signifikansi $> 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Neo Commerce Tbk yang ditentukan dengan Net Interest Margin pasca kegiatan akuisisi. Bank tidak mengalami perbedaan signifikansi sesudah bank melaksanakan kegiatan akuisisi. Peneliti menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan hasil penelitian berdasarkan NIM tidak terjadi perbedaan signifikansi sesudah kegiatan akuisisi.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwardi, 2008) dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Pada PD BPR BKK Purwodadi" yang menyimpulkan variabel dalam penelitian ini yaitu NIM menghasilkan tidak ada perbedaan signifikansi sesudah pelaksanaan kegiatan akuisisi.

CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian melalui PT. Bank Neo Commerce Tbk mengenai analisis kinerja keuangan sebelum maupun sesudah akuisisi dengan menggunakan rasio perbankan sebagai perolehan sampel melalui laporan keuangan maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Hasil dari hipotesis variabel LDR, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat penurunan terhadap rasio LDR, hal ini disebabkan karena bank memiliki simpanan nasabah yang lebih banyak dibandingkan dengan kredit yang diberikan.
2. Hasil dari hipotesis variabel ROA, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat penurunan terhadap rasio ROA, hal ini disebabkan oleh tingginya beban biaya operasional yang dikeluarkan dan laba pada penjualan yang tidak stabil.
3. Hasil dari hipotesis variabel BOPO, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan terhadap rasio BOPO, hal ini disebabkan karena banyaknya pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan.
4. Hasil dari hipotesis variabel NIM, peneliti menyimpulkan bahwa rasio NIM tidak mengalami perbedaan, nilai pada rasio NIM masih sama dengan sebelum perusahaan melakukan akuisisi.

REFERENCES

- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia ISSN : 2337-5221. Jurnal Akuntansi, 6(1), 106–115.

- Agustina, I., & Mawardi, M. (2017). Analisis Strategi Akuisisi Pt. Pertamina Trans Kontinental Terhadap Murphy Sabah Oil Co Ltd Di Malaysia Dalam Ekspansi Pasar Luar Negeri. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 47(2), 162–167.
- Alanshari, F., & Marlius, D. (2018). Prosedur Pemberian Kredit KPR Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Pembantu Bukittinggi. *Akademi Keuangan Dan Perbankan Padang*, 2014, 1–11.
- Ali, K. (2020). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*.
- Amelia, L., & Marlius, D. (2018). Pengendalian kredit dalam upaya menciptakan bank yang sehat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat cabang utama Padang. *Journal INA-Rxiv*, 2007, 1–11.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kencana.
- Bambang Wahyudi Wicaksono, D. L. (2018). Kinerja Perusahaan Ditinjau Dari Faktor Non Keuangan Dan Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 389. <https://doi.org/10.24912/je.v23i3.420>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*.
- Daryanto, D. (2017). *Manajemen penilaian kinerja karyawan*. Gava Media.
- Diantoro, R. W., & Santoso, B. H. (2016). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PT TIGA PILAR SEJAHTERA TBK DI BEI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Eugene, B., & Houston, J. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Fadilah, N. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM Kabupaten Lumajang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 263–271. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.557>
- Febriani, K. P., Sasanti, E. E., & Suryantara, A. B. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 332–346. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.231>
- Firdaus, G. R., & Dara, S. R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Dan Merger Pada Perusahaan Non Keuangan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 63–74. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i2.184>
- Fransiskus, S., & Diansyah. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PT. BANK MNC INTERNASIONAL JAKARTA. 7(2). <https://doi.org/10.1111/j.1465-5922.1992.00361.x>
- Gultom B.T, HS Renol S, & Siagian L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp

- Nommensen Pematang Siantar). Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 14(1), 134-144.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/46896>
- Gultom, Y., Azhari, V., Yolanda, V., & Irawan, F. (2022). PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN JASA TELEKOMUNIKASI. 2(4), 260-278.
- Hamidah, & Noviani, M. (2013). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), 4(1), 31-52.
- Hanggraeni. (2021). Pengaruh npl, biaya operasional pendapatan operasional,. 10(4), 313-332.
- Harjito, D. A., & Martono. (2008). Manajemen keuangan edisi 2. In Ekonisia.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive (Cetakan Ke). PT Gramedia.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. In Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016.
- Kusuma, S. Y., & Widiarto, A. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Tercatat Di Bei Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. Yudhistira Journal : Indonesia Journal of Finance and Strategy Inside, 2(1), 30. <http://yudishtira.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/21/23>
- M. Arya Dirgantara, Lukman Achmad, Faisal Yunas, Eka Sutisna, & Muaimin. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus Pada Pt. First Media Tbk). Jurnal Ilmiah Research and Development Student, 1(2), 35-43. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.307>
- Marzuki, M. A., & Widyawati, N. (2013). Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi: Studi Pada PT Bank CIMB Niaga. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 1(2), 222-238.
- Mayasari, R., & Anggraini, R. (2013). Analisis pengaruh rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap.
- Meythi, & Hartono, S. (2012). PENGARUH INFORMASI LABA DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM.
- Munawir, S. (2017). Manajemen Keuangan.
- Nastiti, A. R. (2018). PERIMBANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH THE INFLUENCE OF REGIONAL ORIGINAL REVENUE AND BALANCE FUNDS AGAINST THE FINANCIAL PERFORMANCE OF LOCAL GOVERNMENT DISTRICTS / CITIES IN CENTRAL JAVA IN 20. 1-16.
- Pratiwi, P. R., & Sedana, I. B. P. (2017). SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (Studi Perusahaan Multinasional Pengakuisisi di BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Kinerja keuangan

- mencerminkan prestasi kerja perusahaan dalam periode tertentu . Kinerja keuangan sangat. E-Jurnal Manajemen Unud, 6(1), 235–263.
- Purba Sournauli. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perbankan yang Terdaftar Di bei tahun 2018-2020. Skripsi Universitas Medan Area.
- Purwati, A. H. (2016). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI DENGAN METODE ANALISIS RASIO (STUDI PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK). Correspondencias & Análisis, 15018, 1–23.
- Rahman, A. F., Bukhari, E., & Prasetyo, E. T. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT. Bank Jago, Tbk. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM), 18(2), 156–162.
- Rhamadana, R. bima, & Triyonowati. (2016). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAIN KINERJA KEUANGAN PADA PT . H . M SAMPOERNA Tbk. Jurnal Imu Dan Riset Manajemen, 5.
- Riatama, M. F. (2017). ANALISIS EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2014. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01, 1–7. <http://www.albayan.ae>
- Riduan, N. W., Anggrani, D., & Zainuddin. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT Semen Indonesia Persero Tbk. Conference on Economic and Business Innovation, 1(1), 1–11.
- Ryanda, M. H., & Hastuti. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19 Hastuti Politeknik Negeri Bandung. Indonesian Accounting Literacy Journal, 02(01), 210–221. www.idx.co.id
- Sekaran, U. (2011). Data Primer & Sekunder Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis).
- Sinambela, P. (2020). Penelitian Kuantitatif: Suatu Pengantar (pp. 21–36).
- Sipahelut, R. C., Murni, S., & Rate, P. Van. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016) Analysis Of Company Financial Performance (Case Study In Automotive and Components Companies Listed on BEI Perio. Jurnal EMBA, 5(3), 4425–4434.
- Sufren, & Natanael. (2013). Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak. Kompas Gramedia.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Pustaka Baru Press.
- Suprihatin, N. S. (2022). Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi Di BEI. JAK (Jurnal

- Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 9(1), 126–144.
<https://doi.org/10.30656/jak.v9i1.4038>
- Suwardi. (2008). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER PADA PD BPR BKK PURWODADI. 4(2), 55–75.
- Trisliatanto, D. A. (2019). Metodologi Penelitian (Andi Publisher (ed.)).
- Wahyuni, I., Pasigai, A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl . Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep. Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 3(1), 22–35.
https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability%0Ahttps://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiB3InE_bX2AhUvUGwGH48CTQQFnoECAsQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.unismuh.ac.id%2Findex.php%2Fprofitability%2Fart